

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil Analisis yang didapat mengenai bagaimana retorika yang dilakukan sebagai *shoutcaster* dalam pertandingan *esports* di *event UEAS Season 2*. Dengan menggunakan teori retorika Aristoteles yaitu Ethos, Pathos, dan Logos sebagai berikut:

1. Ethos merupakan sebuah kredibilitas dari seorang *Shoutcaster*, yang menegakkan kepercayaan penonton terhadap kompetensinya. ketiga *Shoutcaster* yang bertugas sudah mempunyai ethos, yang menjadikan alasan mereka bisa berada di babak *grand final UEAS Season 2* dilihat juga dari pengalaman dan wawasannya.
2. Pathos berkaitan dengan emosi yang dimunculkan dari para penonton yang dibawakan oleh *Shoutcaster*. Unsur pathos lebih banyak diterapkan karena shoutcaster membawakan suasana dari situasi yang terjadi.
3. Logos di artikan sebagai logika, setiap informasi dan argumentasi *Shoutcaster* menggunakan logika dan data yang di sajikan harus akurat dan tidak membingkan penonton. Setiap *Shoutcaster* di *Grand final UEAS Season 2* dalam berargumentasi sudah memenuhi logos nya, terlihat

Abigail, Epongskuy, dan juga Julia sudah menerapkan retorikanya yaitu dari segi ethos (kredibilitas), pathos (emosi) dan logos (logika) yang berbeda tiap pembawaanya dan memiliki keunikannya masing-masing. Komponen ethos, pathos, dan logos saling berkaitan satu sama lain sehingga seorang *Shoutcaster* tidak bisa hanya menguasai salah satunya karena penonton atau audiens membutuhkan ketiga sisi retorika tersebut agar yakin terhadap kredibilitas *Shoutcaster*, argumennya logis bisa diterima oleh akal

sehat dan menghibur penonton. Sehingga sebagai *Shoutcaster* harus menguasai retorika.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan nantinya akan dapat bermanfaat. Saran tersebut adalah:

1. Secara praktis

Penulis berharap penyelenggara *event* bisa memberikan standar kerja dalam menerapkan retorika untuk *Shoutcaster* agar setiap penyampaian yang disampaikan para *Shoutcaster* dapat mudah dimengerti pendengar, membuat *event* juga menjadi lebih berkualitas. dan juga diharapkan untuk *Shoutcaster* bisa menerapkan ethos, pathos, dan logos, supaya komunikasi dari *Shoutcaster* lebih efektif.

2. Secara akademis

Penulis berharap penelitian mengenai retorika *Shoutcaster* ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharap lebih diperluas lagi tema dan pembahasan dari penelitiannya.